

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Transformasi Peranan *Ronggeng Amen* di Desa Batulawang Kota Banjar”. Kesenian *Ronggeng amen* adalah kesenian yang tumbuh dan berkembang di Batulawang, yang merupakan perkembangan dari *Ronggeng Gunung*. *Ronggeng Amen* pernah di pertunjukan pada Upacara *Ngaruat* sampai saat ini ke Upacara *Ngabungbang* setiap tanggal 1 Oktober dan biasanya bertepatan dengan malam bulan purnama, kesenian ini rutin di gelar pada setiap tahunnya, karena dari itu peneliti membatasi permasalahan pada penelitian ini melalui beberapa rumusan masalah yakni meliputi: (1) mengapa upacara *Ngaruat* harus mengalami perubahan menjadi upacara *Ngabungbang*,(2) Bagaimana Transformasi peran *Ronggeng Amen* dari upacara *Ngaruat* ke upacara *Ngabungbang*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan perubahan upacara *Ngaruat* ke upacara *Ngabungbang* (2) mendeskripsikan transformasi peran *Ronggeng Amen* dari Upacar *Ngaruat* ke upacara *Ngabungbang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian ini, *Ronggeng Amen* merupakan simbol ritual karena dalam pelaksanaannya merupakan proses ritual yang semu. *Ronggeng* berfungsi sebagai hiburan bagi masyarakat desa Batulawang dan dipertunjukan di awal dan pada saat proses upacara berlangsung.

Kata kunci: *Ronggeng Amen*, Upacara *Ngaruat*, Upacara *ngabungbang*, desa Batulawang.